

# Persepsi Guru dalam Menerapkan Media Literasi Digital di Era Abad 21

Oleh:

Inayah Fitri Cahyani,

Ermawati Zulikhatin Nuroh

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

# Pendahuluan

Definisi dari pendidikan digital adalah suatu usaha untuk memberikan sebuah pelajaran yang terbaik, bermakna, dan konsisten dengan penggunaan alat elektronik diantaranya computer, handphone, audio dan visual. Pemanfaatan perangkat digital didalam suatu pembelajaran dapat memberikan cukup kemudahan oleh penggunaannya. Masuknya perangkat digital diupayakan agar meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang akan berkaitan pada pemanfaatan perangkat digital dari sisi pengguna manapun.

Literasi digital memiliki peranan penting dalam menjadikan seluruh peserta didik beserta guru untuk lebih berkomunikasi secara efektif dan efisien. Dari era digital seperti inilah memberi keuntungan salah satunya bagi warga sekolah yaitu mereka dapat mengakses informasi edukatif yang terbaru. Dalam melakukan proses pembelajaran, guru perlu untuk memiliki pemahaman seputar literasi digital, yaitu kemampuan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mendapatkan ataupun mengelola informasi yang sangat penting dalam pembelajaran. Penerapan literasi digital yang dapat dilakukan guru salah satu contohnya yaitu membuat bahan ajar atau media pembelajaran berbasis teknologi digital seperti halnya video pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana persepsi guru dalam menerapkan media literasi digital di Sekolah Dasar?

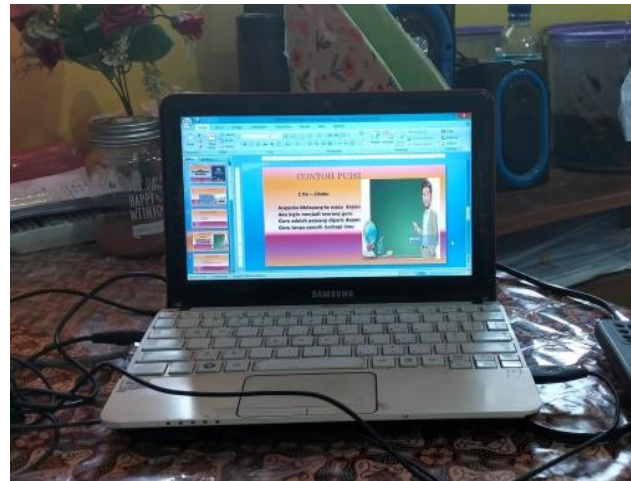
# Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis studi kasus.
- Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- Teknik analisis data deskriptif kualitatif dapat meliputi dari pengumpulan data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu 2 guru kelas IV di SD Muhammadiyah 3 Ikrom, Wage, Taman. Data observasi diperoleh dari hasil identifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran menggunakan media berbasis digital. Data dokumentasi diperoleh dari foto wawancara, foto pada media digital guru seperti halnya ppt, canva, video pembelajaran, quiziz, wordwall, berbagai foto sarana dan prasarana yang digunakan berupa lcd, speaker, laptop, mic, dan observasi selama proses kegiatan belajar.

# Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Muhammadiyah 3 Ikrom, bahwa penerapan media literasi digital telah dilaksanakan oleh guru kelas IV Hanafi dan guru kelas IV imam Malik dengan baik dengan menyesuaikan media digital yang telah dibuatnya dengan kebutuhan dari materi pembelajaran.

## 1. Penerapan Media Digital di SD Muhammadiyah 3 Ikrom



# Hasil

Berdasarkan dari ke 2 sumber ini mereka telah membuat media digital dan menerapkannya sudah cukup bisa, tidak hanya itu mereka juga seringkali mencari informasi-informasi berupa tutorial terkait dalam pembuatan media digital melalui google, YouTube guna untuk memperkaya pengetahuan mereka, dan membantu mereka dalam membuat sehingga juga dapat mengetahui langkah-langkah dari pembuatan media digital tersebut.

Berdasarkan dari indikator yang digunakan yaitu Menggunakan perangkat media digital lalu guru A menjawab "Media digital ialah media berbasis elektronik yang menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia seperti hp, laptop, komputer dan saya terkadang membuat media digital sendiri seperti ppt, video pembelajaran, canva. Sedangkan Guru B menjawab "Media digital itu penggunaannya melalui perangkat seperti, computer, laptop, hp sehingga dapat memudahkan belajar langsung dan menarik perhatian peserta didik",

# Pembahasan

Sebagai pengembangan materi, guru menerapkan media digital yang dibuat sendiri ataupun pencarian di aplikasi/website lainnya. Pemahaman yang dilihat berdasarkan karakteristik dari informasi sumber terpercaya terkait literasi digital memang jika dilihat belum dapat dipahami sepenuhnya oleh peserta didik. Adanya keterbatasan waktu menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan peserta didik dan guru hanya mencari informasi yang tidak cukup lengkap. Selain itu sebagian besar sumber diarahkan ke materi online yang telah guru sediakan di berbagai website ataupun aplikasi tergantung dari penyesuaian dengan kebutuhan materi yang digunakan oleh guru, sehingga kesesuaian sumber sudah diseleksi oleh guru. Implementasi media digital secara holistik di SD Muhammadiyah 3 Ikrom telah mencapai sekitar 50% peserta didik dapat mengusasi dengan baik, mayoritas hampir seluruh peserta didik mengetahui nama fitur-fitur beserta kegunaannya sehingga membuat proses pembelajaran semakin lebih terarahkan.

# Temuan Penting Penelitian

Selama penelitian terdapat temuan penting di SD Muhammadiyah 3 Ikrom pada kelas IV Hanafi dan Imam Malik yaitu telah diterapkan media digital sudah cukup lama. Terdapat jadwal kelas IV di perpustakaan sekolah ada kegiatan Go To Mier biasanya mereka diajak untuk menonton dongeng, kisah agama, legenda yang ditampilkan melalui layar proyektor. Mereka juga membaca melalui media yang sudah disiapkan oleh guru.



# Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
2. Bagi guru
3. Bagi peserta didik

# Referensi

- [1] V. Lelu Ngongo, T. Hidayat, and Wiyanto 2019, "Pendidikan Di Era Digital".
- [2] H. B. Kuntarto and A. Prakash, "Digital Literacy Among Children in Elementary Schools," *Diakom J. Media dan Komun.*, vol. 3, no. 2, pp. 157–170, 2020, doi: 10.17933/diakom.v3i2.92.
- [3] P. Mawarni, B. Milama, and R. N. Sholihat, "Persepsi Calon Guru Kimia Mengenai Literasi Digital Sebagai Keterampilan Abad 21," *J. Inov. Pendidik. Kim.*, vol. 15, no. 2, pp. 2849–2863, 2021, doi: 10.15294/jipk.v15i2.28394.
- [4] Yulishawati Tuna, "Literasi Digital Dalam Pembelajaran di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Dasar*, vol. 2005, no. November, pp. 388–397, 2021.
- [5] Y. Novitasari and M. Fauziddin, "Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, pp. 3570–3577, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2333.
- [6] I. Mukhlisina and Murtyas Galuh Danawati, "Analisis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iii Sd Muhammadiyah 8 Malang," *Inventa*, vol. 7, no. 1, pp. 63–77, 2023, doi: 10.36456/inventa.7.1.a7029.
- [7] F. Kasse et al., "Analisis kecakapan abad 21 melalui literasi sains pada siswa sekolah dasar," vol. 10, no. 1, pp. 124–128, 2022.
- [8] D. Apdillah, A. Deri, C. R. Wijaya, and M. A. P. Sitorus, "Perilaku Masyarakat Dalam Menggunakan Media Digital Di Masa Pandemi," *J. Ris. Pendidik. Dan Pengajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 110–120, 2022, doi: 10.55047/jrpp.v1i2.216.
- [9] S. Sa'adah, S. Maryanti, M. Maspupah, and A. Mas'ud, "Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru Biologi dalam Menyusun Bahan Ajar Berbasis Audio Visual," *Artik. Penelit.*, no. 2019, pp. 1–11, 2020, [Online]. Available: [http://digilib.uinsgd.ac.id/30681/1/Literasi Digital Mahasiswa Dalam Menyusun Bahan Ajar.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/30681/1/Literasi%20Digital%20Mahasiswa%20Dalam%20Menyusun%20Bahan%20Ajar.pdf)
- [10] M. Riyan, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Pembelajaran Teks Eksposisi," *Diksi*, vol. 29, no. 2, pp. 205–216, 2021, doi: 10.21831/diksi.v29i2.36614.
- [11] M. Adlin, SE., "Analisis Kemampuan Guru dalam Membuat dan Memanfaatkan Media Pembelajaran," *J. Pedagog. Pendidik. Dasar*, vol. 9, no. 1, pp. 47–56, 2022, doi: 10.17509/jppd.v9i2.50514.
- [12] S. Sunarti, A. M, and R. Vebrianto, "Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Sains Untuk Mendukung Pemahaman Konsep Belajar Ipa Di Sekolah Dasar," *EduHumaniora | J. Pendidik. Dasar Kampus Cibiru*, vol. 12, no. 1, pp. 76–80, 2020, doi: 10.17509/eh.v12i1.18508.

# Referensi

- [13] S. Safrizal, R. Yulia, and D. Suryana, "Difficulties of Implementing Online Learning in Kindergarten During the Covid-19 Pandemic Outbreak: Teacher's Perspective Review," *J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 54, no. 3, p. 406, 2021, doi: 10.23887/jpp.v54i3.34974.
- [14] N. P. Raharjo and B. Winarko, "Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks," *J. Komunika J. Komunikasi, Media dan Inform.*, vol. 10, no. 1, p. 33, 2021, doi: 10.31504/komunika.v10i1.3795.
- [15] N. L. Nisfah and E. Z. Nurroh, "Digital Literacy in Indonesian Language Learning in Elementary Schools," *Indones. J. Educ. Methods Dev.*, vol. 12, pp. 1–5, 2020, doi: 10.21070/ijemd.v12i.581.
- [16] J. W. Creswell, "Penelitian Kualitatif & Desain Riset," *Mycol. Res.*, vol. 94, no. 4, p. 522, 2015.
- [17] G. A. Nurahma and W. Hendriani, "Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif," *Mediapsi*, vol. 7, no. 2, pp. 119–129, 2021, doi: 10.21776/ub.mps.2021.007.02.4.
- [18] D. Assyakurrohim, D. Ikham, R. A. Sirodj, and M. W. Afgani, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *J. Pendidik. Sains dan Komput.*, vol. 3, no. 01, pp. 1–9, 2022, doi: 10.47709/jpsk.v3i01.1951.
- [19] Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)," *CV. Alf.*, pp. 1–274, 2023.
- [20] Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook*. (3rd ed). USA: Arizona State University.
- [21] R. Arijumiati, S. Istiningsih, and H. Setiawan, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Masa Pandemi di SDN 1 Lajut Lombok Tengah," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 6, no. 4, pp. 698–704, 2021, doi: 10.29303/jipp.v6i4.320.
- [22] A. Ginanjar, N. A. Putri, A. Nur, S. Nisa, F. Hermanto, and A. B. Mewangi, "Implementasi Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran IPS di SMP Al-Azhar 29 Semarang," *Harmon. J. Pembelajaran IPS dan PKN*, vol. 4, no. 2, pp. 99–105, 2019.

